

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA
BAHARI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT KECAMATAN
PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ekonomi Syariah**



Oleh :

ARDIAN WINATA

NPM : 1851010045

Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445/2023**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA
BAHARI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT KECAMATAN
PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh :

**ARDIAN WINATA
NPM : 1851010045
Jurusan : Ekonomi Syariah**

Pembimbing Akademik I : Dr. Nasruddin, M.Ag.

Pembimbing Akadeik II : Dimas Prtomo, M. E.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445/2023**

ABSTRAK

Pariwisata telah diasumsikan sebagai industri yang dapat diandalkan untuk memperoleh devisa. Pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak. Agar terwujudnya suatu struktur tatanan perekonomian yang baik maka perlu direncanakan suatu pembangunan jangka panjang pada bidang ekonomi yang sejatinya merupakan suatu penggerak utama dari pembangunan ekonomi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan pesisir utara ? bagaimana strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan pesisir utara menurut perspektif ekonomi Islam ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan pesisir utara dan untuk mengetahui strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan pesisir utara menurut perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata bahari memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Pekon yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha penginapan, usaha, toko cendera mata, toko kelontong. Untuk mencapai kesejahteraan materi dalam Islam adalah terlebih kepada bagaimana cara memperoleh harta, dan bagaimana dia menggunakan hartanya.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Wisata Bahari, Kesejahteraan Masyarakat .

ABSTRACT

Tourism has been assumed to be an industry that can be relied on to earn foreign exchange. In a tourist destination, profits and benefits for the people at large will always be taken into account. In order to create a good economic structure, it is necessary to plan long-term development in the economic sector, which is actually the main driver of economic development. The formulation of the problem in this research is what is the strategy for developing marine tourism towards the welfare of the people of the North Coast District? What is the strategy for developing marine tourism towards the welfare of the people of the North Coast District according to an Islamic economic perspective?

This research aims to determine the strategy for developing marine tourism on the welfare of the people of the North Coast District and to find out the strategy for developing marine tourism on the welfare of the people of the North Coast District according to an Islamic economic perspective. The research method used is a qualitative research approach using data collection methods, namely interviews, observation and documentation.

Overall, the research results show that the development of marine tourism has an impact on the welfare of the people of Pesisir Utara District, Pesisir Barat Pekon Regency who are around the tourist attraction. A significant impact felt by the people of Pesisir Utara District, Pesisir Barat Regency is the opening of business opportunities, these business opportunities consist of culinary businesses, accommodation businesses, businesses, souvenir shops, grocery stores. To achieve material prosperity in Islam is primarily about how to obtain wealth, and how one uses it.

Keywords: *Marine Tourism Development Strategy, Community Welfare.*

SURAT PERNYATAAN

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardian Winata
NIM : 1851010045
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh,

Bandar Lampung, 25 September 2023
Penulis,



Ardian Winata
NIM. 1851010045



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. 0721703289

PERSETUJUAN

**Judul : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI
TERHADAP KESEJAHTERANAAN MASYARAKAT KECAMATAN
PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Nama : ARDIAN WINATA
NPM : 1851010045
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

M. Kurniawan, S.E., M.E.Sy
NIP. 198605172015031005

Pembimbing II

Dimas Pratomo, M.E
NIP 199305282018011003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Angaraeni., M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “**Analisis Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” disusun oleh **Ardian Winata, NPM : 1851010045** Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Jum’at, 13 Oktober 2023.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy** (.....) 

Sekretaris : **Erlin Kurniaati, M.M** (.....) 

Penguji I : **Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak** (.....) 

Penguji II : **Dimas Pratomo, M.E** (.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M. Akt. CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

(QS.An- Nisa ayat 9)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi Alamin dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas takdir Mu serta doa dan usaha penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, beradab, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita penulis. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kepada Orang tuaku tercinta ayahanda Alamsyah dan ibunda tercinta Herlina atas ketulusan mereka dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing penulis, dengan penuh Kasih dan sayang, yang selalu memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung
2. Untuk kakak saya tercinta Emilia Gustia dan suaminya terimakasih sudah menjadi kakak yang baik dan untuk keponakan saya yang selalu nanya " kapan awan wisuda?"
3. Keluarga besar saya yang memberikan dukungan moral maupun material kepada saya serta bantuan doa yang ditujukan kepada saya.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat saya untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis diberikan nama yaitu Ardian Winata, dilahirkan di Krui pada Tanggal 27 Juni 2000. Penulis adalah putra kedua dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

1. Tahun 2006 menempuh pendidikan di SDN 1 Way Redak dan selesai pada tahun 2012.
2. Tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Krui dan selesai pada tahun 2015.
3. Tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Pesisir Tengah dan selesai pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan sekolah Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2023.

KATA PENGANTAR

سَمِ اللهُ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari sebagai seorang mahasiswa dengan pengetahuan yang tidak seberapa dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE. MM., Akt. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nasruddin, M.Ag.selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.
4. Bapak Dimas Prtomo, M. E.selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan pengetahuan yang disampaikan dapat barokah dari Allah SWT.
5. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

6. Kepada perpustakaan Pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
7. Terima kasih untuk semua teman dan sahabat tercinta telah menjadi keluarga kedua yang selalu memberikan doa dan penyemangat dalam masa kuliah.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2018, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaamiin.

Bandar Lampung, 24 September 2022

Ardian Winata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan sub fokus	9
D. Identifikasi Masalah	9
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Grand Theory</i>	27
B. Pariwisata	29
1. Pengertian pariwisata	29
2. Unsur- unsur dalam pariwisata.....	31
3. Jenis jenis pariwisata.....	32
4. Pengembangan pariwisata.....	34
C. Wisata Bahari	37
1. Pengertian wisata bahari	37
2. Model dan Jenis-jenis Wisata Bahari	37

D. Pariwisata Syariah	38
1. Pengertian	38
2. Kriteria umum pariwisata syariah	41
3. Karakteristik pariwisata syariah	41
4. Komponen usaha pariwisata syariah	42
E. Kesejahteraan masyarakat	43
1. Pengertian kesejahteraan masyarakat	43
2. Indikator kesejahteraan masyarakat	45
3. Tujuan kesejahteraan	47
4. Kesejahteraan dalam perspektif Islam	47
5. Teori kesejahteraan menurut Islam	52
F. Kerangka pemikiran	53

BAB III DESKRIPSI PENELITIAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Pesisir Utara	
Kabupaten Pesisir Barat	55
B. Fakta dan Data Penelitian	58

BAB IV ANALISIS DATA

A. Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Pesisir Utara	84
B. Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Menurut Perspektif Ekonomi Islam	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	119

DAFTAR RUJUKAN.....	120
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Destinasi Wisata Bahari Yang Ada di Kecamatan Pesisir Utara.....	5
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran	53
Tabel 3.1 Keadaan Geografi	56
Tabel 3.2 Keadaan Demografi.....	56
Tabel 3.3 Potensi wisata yang ada di Kecamatan Pesisir Utara.....	57
Tabel 3.4 Jumlah Pendudukan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	59
Tabel 3.6 Mata Pencaharian dan Penghasilan Masyarakat Sekitar Wisata Bahari Sebelum dan Sesudah Adanya Pengembangan Pariwisata.....	66
Tabel 4.1 Analisis IFAS Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	87
Tabel 4.2 Analisis EFAS Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	88
Tabel 4.3 Matriks SWOT Pengembangan Wisata Bahari.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik.....	18
Gambar 1.2 Diagram Analisis SWOT.....	23
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	54
Gambar 3.1 Struktur organisasi Kecamatan Pesisir Utara	37
Gambar 4.1 Diagram Analisis Swot.....	90

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai skripsi ini, untuk menghindari kesalahan dalam hal penafsiran mengenai judul skripsi dan membantu memudahkan pembaca dalam mengkaji isinya serta membatasi ruang lingkup penelitian maka penulis terlebih dahulu akan menjelaskan dan memberi arti pada beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Penelitian yang dilakukan ini berjudul **“Analisis Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam)”** Berikut beberapa hal yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

Analisis: Yaitu aktivitas yang memuat kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari dan ditaksir maknanya.¹

Pengembangan: Merupakan suatu proses, cara perbuatan menjadikan maju atau seara pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kepada sasaran yang dikehendaki pengembangan yang dimaksudkan yaitu suatu kegiatan mengembangkan objek wisata bahari yang ada.²

Kesejahteraan: Adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material spiritual, dansosial warga agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³

¹ Tri dan makinuddin Hadiyanto, *Analisis Sosial* (Bandung: Yayasan Akatiga, 2006).8

² Kamus Versi and (dalam Jaringan), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (<https://www.kbbi.web.id>: diakses pada 3 September, 2020).

³ Yultana Sudremi, *Pengetahuan Sosial Kls X* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).133

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar pertama didunia dengan luas wilayah 1,904,569 km persegi. Total luas lautan Indonesia 3,544,743, km persegi, dengan perbandingan lautan dan daratan 70 persen berbanding 30 persen. Kekayaan alam lautan yang dimiliki oleh Indonesia sangat beragam, mulai dari flora hingga faunanya. Indonesia sebagai negara kepulauan, pantai dan lautnya menyimpan berbagai potensi yang jika dikelola dengan baik akan menguntungkan secara perekonomian bagi masyarakat sekitar bahkan bagi industri pariwisata itu sendiri.⁴

Dengan adanya potensi keanekaragaman hayati Pesisir dan laut Indonesia ini seharusnya dapat mendorong berkembangnya industri-industri dibidang kepariwisataan yang handal. Sebagai megabodiversiti Indonesia diasumsikan unggul dari negara lain didunia dalam hal industri pariwisata, namun menurut data dari *World Economic Forum* menunjukkan bahwa daya saing pariwisata Indonesia masih lemah dibanding negara lain.

Pariwisata telah diasumsikan sebagai industri yang dapat diandalkan untuk memperoleh devisa. Alasan utama pengembangan pariwisata sangat terkait dengan kemajuan perekonomian, sosial, budaya, suatu kawasan atau negara dengan perkataanlain, pengembangan kepariwisataan.⁵

Pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak. Agar terwujudnya suatu struktur tatanan perekonomian yang baik maka perlu direncanakan suatu pembangunan jangka panjang pada bidang ekonomi yang sejatinya merupakan suatu penggerak utama dari pembangunan yang seiring dengan perkembangan kualitas

⁴ Femi Nadia dan Herniwati Retno Handayani Rahma, "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus Diponegoro," *Journal of Economic*. Vol 2, no. 2 (2013): 12.

⁵ Suwardjoko dan Indira Warpani Warpani, *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah* (Bandung: ITB, 2007).23

sumber daya manusia yang saling terkait dan berpadu dengan pembangunan yang dilaksanakan pada bidang lainnya yang dilaksanakan dengan seirama dan serasi dengan keberhasilan dalam bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan nasional adalah agar terciptanya masyarakat yang adil, makmur, merata baik secara materi maupun spiritual. Ini merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mencapai kesejahteraan, hal ini sejalan dengan apa yang tercantum dalam UUD 1945 pada pasal 27 ayat 2 bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan yang layak bagi kemanusiaan. Dengan demikian menjadi tugas penting untuk mengusahakan agar setiap orang dapat memperoleh penghasilan yang cukup untuk mencapai hidup layak bagi sitemaga kerja sendiri dan keluarganya.⁶

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur taraf hidup seseorang tetapi pendapatan juga tergantung pada sumber daya alam dan sumber daya manusia oleh karena itu pembangunan ekonomi membutuhkan mobilisasi yang optimal dari sumber daya alam dan sumberdaya manusia, pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatau negara. Dalam Undang-undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata merupakan suatu kegiatan yang menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan objek dan daya tarik wisata. Indonesia mempunyai sektor yang dapat memberikan nilai dan keuntungan yang signifikan dalam bidang kemajuan ekonomi.⁷bidang pariwisata, sektor pariwisata dapat digolongkan menjadi sektor industri terbesar di Indonesia bahkan dunia dan merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang pesat dan penyediaan lapangan pekerjaan yang luas.

⁶ Randi R Giang, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Dikecamatan Pineleg," *Jurnal EMBA* vol 1, no. 3 (2013): 248.

⁷ Phill Janianton Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

Sejalan dengan tahap-tahap pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan kepariwisataan nasional dilaksanakan secara menyeluruh, berimbang, bertahap, dan berkesinambungan. Nampak jelas bahwa pembangunan dibidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan pariwisata saat ini dalam pembangunan ekonomi nasional memiliki potensi untuk dikembangkan dan menunjang penerimaan devisa serta memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan. Menurut peraturan pemerintah No 51 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025 pada pasal 2 ayat 1 disebutkan pengembangan kepariwisataan nasional meliputi destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata serta pariwisata dan kelambagaan pariwisata.⁸

Prospek pariwisata diIndonesia sangat besar dan menggembirakan mengingat pariwisata dianggap sebagai penyelamat, primadona penghasil devisa. Disamping itu, pertumbuhan pariwisata mencapai 15% setiap tahunnya, sehingga pariwisata mencapai pemerataan pembangunan, membuka lapangan pekerjaan baru,meningkatkan produksi hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia Internasional.⁹

Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung yang sangat potensial untuk mengembangkan potensi pariwisatanya. Kabupaten Pesisir Barat merupakan Negeri Para Saibatin dan Ulama dengan ibu kota Krui yang memiliki luas wilayah 2.889,88 km. Sektor pariwisata merupakan potens, setiap tahun ratusan bahkan ribuan turis datang ke Pesisir Barat untuk berlibur, berselancar dan menikmati keindahan pantainya. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Pesisir Barat ini membuat imbas memunculkan

⁸ Peraturan Pemerintah No 51Tahun 2011 Rencana, "Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025," n.d.

⁹ Oka A dan Yati, *Ekonomi Pariwisata* (Jakarta: Kompas, 2008).2

Pantai yang terkenal di Pesisir Utara saat ini yaitu pantai Batu Mirau ini sudah dikenal masyarakat khususnya Pesisir Barat dan sudah mendunia. Wisata Batu Mirau ini pun mempunyai keunikannya tersendiri seperti spot foto batu-batu karangnya yang besar yaitu batu kebau (batu kerbau), batu kebayon (batu pengantin), batu jan (batu tangga), dan batu tala ini mempunyai kisah yang konon katanya merupakan wilayah yang terhubung dengan kisah si “Pahit Lidah”, yaitu tentang seseorang yang saktimandraguna yang semua perkataannya bisa berwujud nyata.

Selain pantai batu mirau Pantai-pantai yang terdapat di Pesisir Utara seperti pantai Batu tihang, pantai kekogh, pantai teluk cecindu, ringis, tanjung badas, pantai batu mirau, merupakan pantai-pantai indah yang ada di Kecamatan Pesisir Utara, yang memiliki jalan akses yang bagus untuk menuju wisata yang ada di Pesisir Utara, bahkan pengunjung nya lumayan banyak ketika ada hari-hari besar, yang menjadi permasalahan masyarakat, pantai yang indah dengan pemandangannya, lautnya biru bagus, dan sejuk, serta terdapat fasilitas yang bisa dijadikan spot foto-foto yang indah.

Banyak sekali yang sudah mengetahui serta mengunjungi keindahan pantai yang ada di Pesisir Utara, kurangnya update yang ada di media sosial yang membuat banyak masyarakat ketinggalan informasi terkait indahnya wisata bahari di Kecamatan Pesisir Utara.

Tabel 1.1
Destinasi Wisata Bahari Yang Ada di Kecamatan Pesisir Utara

Jenis wisata	Lokasi
Pantai batu tihang	Tanjung Kecamatan Pesisir Utara
Pantai kekogh	Penengahan Kecamatan Pesisir utara
Pantai teluk cecindu	Walur Kecamatan Pesisir Utara
Pantai ringis	Penengahan Kecamatan Pesisir Utara
Pantai tanjung badas	Kota Karang Kecamatan

	Pesisir Utara
Pantai batu mirau	Walur Kecamatan Pesisir Utara

Beberapa jenis wisata bahari yang ada di Kecamatan Pesisir Utara yang sangat terkenal dengan pantainya yang indah, dan sejuk, serta tanpa adanya sampah yang menumpuk di pinggir pantai, Jumlah pengunjung setiap harinya selalu ada karena banyak masyarakat yang berkunjung untuk mengadakan kegiatan, seperti perpisahan, bakar-bakar keluarga, atau sekedar melihat sunset di sore hari, pengunjung yang tertera di atas belum termasuk pengunjung yang terhitung ketika hari libur besar, seperti pada saat tahun baruan, libur anak sekolah, libur idul fitri, dan libur hari hari nasional lainnya. Masyarakat yang berkunjung diwisata bahari Kecamatan Pesisir Utara merasa sangat senang akan keindahan pantainya, serta kebersihan dipantai tersebut, beberapa fasilitas yang di sediakan masyarakat setempat salah satunya, anjungan, ayunan anak anak, wc umum.

Dengan keterbatasan fasilitas yang di miliki wisata-wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara ada juga beberapa masyarakat merasa heran karena pantai yang bagus tetapi sangat minim fasilitas, dimana pantai tersebut tidak ada musholla, serta tempat parkir yang seadanya, bahkan kendaraan saja sering kepanasan dan kehujanan, karena parkir yang disediakan hanya tanah kosong tanpa atap, kirangnya kekompakan masyarakat sekitar, sehingga pantai batu mirau tidak berkembang , serta pengunjung yang datang seadanya,

Pengembangan Desa wisata bahari di Kecamatan Pesisir Utara dengan adanya partisipasi masyarakat itu sendiri, masyarakat aktif dan mendukung dalam setiap kegiatan pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan seperti pembangunan jalan untuk mengakses ke berbagai wisata di Kecamatan Pesisir Utara, akan tetapi dalam pengembangan desa wisata Batu Mirau belum semua warga ikut berpartisipasi didalamnya, dalam kesejahteraan masyarakat itu sendiri sebagian

besar warga berusia dewasa yang berpartisipasi sedangkan remaja/pemuda hanya sedikit yang terlihat berpartisipasi.

Hal ini membuat penulis berasumsi bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata wisata bahari di Kecamatan Pesisir Utara ini belum optimal. Adanya partisipasi masyarakat secara nyata dan berkesinambungan akan mempercepat terwujudnya Desa wisata yang diinginkan. Jika masyarakat disekitar bisa ikut berpartisipasi dalam mensejahterakan wisata bahari untuk menambah pendapatan, menambah tempat usaha, menambah jejaring pemasaran untuk hasil kebun dan pertanian, dan juga bisa untuk eksplorasi kuliner dan budaya. Walaupun wisata bahari yang terletak di Kecamatan Pesisir Utara ini terletak di kecamatan yang berbatasan dengan provinsi Bengkulu yang artinya dari wisata wisata yang ada di Kecamatan Pesisir Utara menuju pusat Kota Krui bisa memakan waktu satu jam dengan mengendarai sepeda motor, hal ini pun bisa membuka peluang usaha seperti memperbanyak home stay di sekitar pantai pantai di Kecamatan Pesisir Utara., karena biasanya penginapan-penginapan adanya di pusat kota, di Desa Desa yang ada di Kecamatan Pesisir Utara terhitung hanya 1 tempat penginapan.

Akan tetapi disana belum dikelola dengan maksimal. Padahal potensi pantai dan wisata wisata yang ada di Kecamatan Pesisir Utara sangat bagus selain keunikannya dan sejarahnya, pantai tersebut selalu menciptakan keindahan, selain pengunjung bisa menikmati pantai yang indah dan bersejarah tersebut, masyarakat juga bisa mencari seafood yang ada di pantai batu mirau, karena di pantai batu mirau banyak sekali jenis jenis seafood diantaranya gurita, ikan ikan kecil, dan beberapa macam tutut/kuwol, sumber daya alam dan sumber daya manusia ada dan memadai, serta akses jalan utama menuju pantai juga dekat lintas jalan raya. Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa ini sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang mampu membawa dampak baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya, tentunya dengan adanya partisipasi dan keaktifan masyarakat

Wisata bahari Kecamatan yang memiliki potensi wisata yang sangat bagus kedepannya, selain keindahan alamnya yang melimpah luas pantai tersebut memiliki sejarah yang cukup unik,. Namun, bagaimana cara mengembangkan pariwisata disuatu daerah tertentu dengan melibatkan penduduk setempat, sehingga mereka dapat ikut serta dalam pemanfaatan sumber daya yang telah tersedia tersebut. Pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi yang perlu dikembangkan dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Konsep pariwisata sendiri mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, daya tarik wisata, objek wisata dan berbagai kegiatan serta jenis usaha wisata. Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki keanekaragaman kondisi fisik, dan budaya yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata daerah. Potensi-potensi kepariwisataan ini dapat dijadikan modal untuk pembangunan pariwisata baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata historis.

Pesisir Barat memiliki banyak sekali potensi Sumber Daya Alam (SDA), Khususnya potensi kelautan, dimana banyak sekali laut yang bisa dikembangkan menjadi destinasi wisata, salah satunya Laut, Laut tersebut seharusnya bisa lebih dikembangkan agar bisa mensejahterakan masyarakat setempat, dikelola menjadi destinasi wisata yang baik, dikarenakan laut tersebut belum terdapatnya resort dan pelancong masih bebas masuk tanpa biaya, kecuali hari hari libur seperti lebaran idul fitri, lebaran haji, tahun baru. oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai wisata yang ada di Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat, Karena banyak sekali masyarakat yang berkunjung di wisata tersebut, bahkan masyarakat juga membangun sebuah villa untuk menginap masyarakat Luar Negeri. Sebagai bentuk usaha untuk Kesejahteraan .

C. Fokus Penelitian

Penelitian menetapkan fokus penelitian di wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara dalam mensejahterakan masyarakat melalui wisata bahari, adapun fokus dalam penelitian ini yaitu

1. Strategi pengembangan wisata bahari dengan berbasis ekonomi serta meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Strategi pengembangan wisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dalam ekonomi syariah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan pesisir utara ?
2. Bagaimana strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan pesisir utara menurut perspektif ekonomi Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diungkapkan diatas berikut beberapa tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan pesisir utara.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat kecamatan pesisir utara menurut perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang baik untuk penulis sendiri maupun khalayak umum, adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk adidik kedepannya dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca terkait strategi pengembangan pariwisata berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat jika ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta informasi lebih mendalam serta informasi tambahan pada bidang akademik khususnya pada bidang ekonomi dan pariwisata.

2. Secara Peraktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan gambaran bagi pembaca dan masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan wisata bahari agar dapat selalu meningkatkan potensi wisata wisata yang ada sebagai sumber meningkatkan perekonomian masyarakat.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Trukan Sri Bahukeling Tahun 2019 judul skripsi Analisis Dampak Pariwisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Pulau Pari, Kepulauan Seribu Hasil penelitian antara lain pada 40 rumahtanggaMP,hanya10responden yang menjadikan UKM sebagai matapencaharian utama, dan 31 orang sisanya menjadikan UKM sebagai pekerjaan sampingan meliputi homestay, rumah makan, pemanduwisata, penyewaan kapal, penyewaan alat senam/permainan, travel dan penjual souvenir. Pada 40 rumahtangga TMP hanya lima rumah-tangga yang memiliki UKM warung sarapan, usaha limbah,

- penjual ikan dan warung sembako, 28 rumahtangga memiliki UKM penangkapan ikandan sisanya karyawan.¹⁰
2. Meiztiazalia Triastiti Aulia Tahun 2018 dengan judul skripsi Strategi pengembangan potensi wisata di pulau kenawa Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil penelitian bahwa pulau kenawa memiliki potensi alan yang sangat mendukung, apabila dikembangkan dengan baik pulau kenawa dapat menjadi destinasi wisata yang banyak diminati wisatawan. Tentunya peran serta pemerintah, swasta dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengembangan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.¹¹
 3. Sri Wahyuningsih Tahun 2018 dengan judul skripsi strategi pengembangan objek wisata pantai apparalang sebagai daerah tujuan wisata Kabupaten Bulukumbu dengan hasil penelitian strategi yang diterapkan oleh dinas pariwisata aladah posisi pertahankan dan pelihara strategi ini merupakan kunci dalam memnetukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi dinas pariwisata, strategi utama yang dihasilkan adalah mengadakan sosialisasi sapta pesona atau penyadaran manfaat pariwisata untuk seluruh lapisan masyarakat.¹²
 4. Made Santi Tahun 2019 dengan judul skripsi Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir PulauNusa Penida, Klungkung Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebesar 90% masyarakat memiliki rata-rata tingkat kesejahteraan sedang, 3,3% berada dalam tingkat kesejahteraan tinggi dan 6,7%

¹⁰ Trukan Sri Bahukeling, *Analisis Dampak Pariwisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Pulau Pari, Kepulauan Seribu* (Jakarta: skripsi UPB, 2019).

¹¹ Meiztiazalia Triastiti Aulia, *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Di Pulau Kenawa Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat* (NTB: skripsi universitas muhammadiyah mataram, 2018).

¹²Sri Wahyuningsih, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumbu* (Makassar: Skripsi universitar muhammadiyah makasar, 2018).

berada dalam tingkat kesejahteraan rendah. Kontribusi pendapatan masyarakat dari wisata bahari rata-rata mencapai 36%.¹³

5. Ayu Fua Tahun 2021 dengan judul skripsi Potensi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat JikuMerasa Kabupaten Buru Suatu Tinjauan Ekonomi Islam Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi keberadaan pantai wisata bahari Jikumerasa terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat menunjukkan potensi yang bersifat positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Hal ini sudah berlangsung dan terjadi selama pembukaan pantai wisata bahari di Jikumerasa menjadi pantai wisata bahari dengan digelarnya even berskala tingkat kabupaten kota di provinsi Maluku yang salah satu even Pesona Bupolo di Kabupaten Buru sering digelar oleh pemerintah Kabupaten Buru.¹⁴
6. Widia Ningsih Tahun 2021 dengan judul Pengembangan Potensi Wisata untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di Desa Ketapang RayaKecamatanKeruakKabupaten Lombok TimurHasil kerja ini yaitu tereksplorasinya beberapa destinasi melalui usaha transit, meningkatkan pendapatan masyarakatdi daerah wisata, serta adanya peningkatan sarana dan prasarana wisata berupapapan informasi, papan himbauan, spot foto dan sarana pendukung lainnya.¹⁵
7. Zama Hendra Tahun 2022 dengan judul skripsi Analisis strategi pengembangan potensi pariwisata bahari terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam ekonomi Islam Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah strategi yang

¹³ Made Santi, *Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir PulauNusa Penida, Klungkung* (Bali: Skripsi universitas udayana, 2019).

¹⁴ Ayu Fua, *Potensi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat JikuMerasa Kabupaten Buru Suatu Tinjauan Ekonomi Islam* (Maluku: Skripsi IAIN Ambon, 2021).

¹⁵ Widia Ningsih, *Pengembangan Potensi Wisata Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur* (NTB: Skripsi universitas mataram, 2021).

telah dilakukan pemerintahan Desa dalam mengembangkan objek wisata yaitu membangun Desa dan membangun infrastruktur berupa MCK, sentra kuliner dan lainnya, sedangkan dalam pandangan ekonomi Islam menitikberatkan pada konsep keadilan dan amanah dalam mengatur sumberdaya pariwisata yang dimiliki untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar.¹⁶

8. Ainun Putri Sakinah Tahun 2022 dengan judul skripsi potensi objek wisata terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Gowa dengan hasil penelitian bahwa hutan pinus bissoloro memiliki potensi alami yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Goa dan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat sekitar dengan peluang usaha serta peluang kerja.¹⁷
9. Saskia Duwi Apriyani Tahun 2022 dengan judul skripsi analisis pengembangan objek wisata danau bebek bebekan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Labuhan Ratu dengan hasil penelitian bahwa pengelola melakukan pengembangan daya tarik wisata melalui keunikan saung yang berbentuk seperti rumah adat di Indonesia, dan terdapat tempat untuk bersuap foto, bebek gowes dan kolam renang anak sehingga sangat menarik untuk wisatawan berkunjung diwisata tersebut. Pengembangan sarana dan prasarana yang dilakukan berupa pemberian toilet umum, musholla, restoran, tempat parker, serta promosi yang dilakukan oleh pengelola belum menggunakan media sosial atau media digital pengembangan wisata.¹⁸

¹⁶ Zama Hendra, *Analisis Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Bahari Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam* (lampung: Skripsi UIN raden intan, 2022).

¹⁷ Ainun Putri Sakinah, *Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa* (Makassar: Skripsi universitas muhammadiyah makassar, 2022).

¹⁸ Saskia Duwi Apriyani, *Analisis Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu* (lampung: Skripsi IAIN Metro, 2022).

10. Kurniawan Tahun 2022 dengan judul skripsi analisis pengembangan pariwisata di Kabupaten Sleman dilihat dari sektor pajak dan retribusi dengan hasil penelitian efektifitas pajak restoran tertinggi pada tahun anggaran 2000 dengan nilai 129,22% sedangkan untuk retribusi tempat rekreasi dan olahraga nilai efektifitas tertinggi terjadi pada Tahun 2002 sedangkan dengan nilai terendah terjadi pada pada tahun 2003¹⁹

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas, yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu adalah subjektifitas dan objek yang diteliti, lalu strategi apa saja yang dilakukan aparatur setempat untuk mengembangkan potensi wisata laut yang ada di daerah Pesisir Barat, salah satunya wisata bahari yang ada di Kecamatan Pesisir Utara mempunyai banyak potensi, Laut tersebut seharusnya bisa dikelola menjadi destinasi wisata yang baik, dikarenakan laut tersebut belum terdapatnya resort dan pelancong masih bebas masuk tanpa biaya, oleh sebab itu peneliti ingin melihat bagaimana pihak pemerintah dan warga setempat bisa menjadikan Laut Kecamatan Pesisir Utara sumber ekonomi juga.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif dan eksploratif adalah pendekatan yang mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok untuk menanggapi masalah sosial atau manusia, kualitatif eksploratif menghasilkan informasi dan pengetahuan dibidang yang sebelumnya belum diteliti. wisata bahari memiliki keindahan pantai yang sudah banyak dikenal sampai mancanegara, disamping pantainya yang indah pantai wisata bahari.

¹⁹ Kurniawan, *Analisis Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Sleman Dilihat Dari Sektor Pajak Dan Retribusi* (Yogyakarta: Skripsi universitas sanata dharma, 2022).

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha melakukan penjelasan sengaja serta peristiwa. Penelitian ini menjelaskan tentang strategi pengembangan wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dalam persepektif ekonomi Islam.²⁰

2. Sumber data

Sumber data dalam skripsi ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data Primer dan sekunder, untuk lebih jelasnya akan diuraikan tentang sumber data tersebut yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Yaitu sumber yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang bersumber dari pertanyaan (*Interview*). Sumber data primer dalam hal ini adalah data yang diambil kepada pengelola wisata bahari, serta wisatawan yang mengunjungi pantai wisata bahari yang ada di Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.²¹

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data dari internet, jurnal, buku-buku dan hasil wawancara dari masyarakat sekitar wisata bahari di Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat.

²⁰ Suharmi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001).112

²¹ Hadi Sutrisno, *Metode Research* (Yogyakarta: UGM, 2006).112

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini data-data yang akan diperlukan dalam penelitian khususnya pada metode pengumpulan data, melalui 3 cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antara pribadi bertatap muka, ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden. Sebagai komponen yang kuat dalam mendapat suatu informasi yang penulis akan teliti, maka narasumber saat wawancara adalah pengunjung wisata, dan pengelola wisata dalam pengembangan wisata bahari

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur karena wawancara dilakukan secara terbuka dan bebas namun terdapat batasan tema, alur dalam pembicaraan.

Wawancara dilakukan kepada pihak kelompok panitia pengelola pantai wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara.terkait pengembangan wisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di pantai wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan semacamnya. Sedangkan objeknya sebagian besar dari benda mati.

Urgensifitas dari dokumentasi ini adalah sebagai sumber penguat penulis dalam mengumpulkan berbagai informasi terhadap penelitian.²²

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan atau terdapat arsip yang berkaitan. Dokumentasi yang digunakan bisa berupa catatan, file foto, atau video yang terkait selama penelitian yang dilakukan di wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat.

4. Teknik pengolahan data

Menurut sugiono teknik pengolahan data adalah sebuah proses mencari dan mengatur secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Adapun menurut miles dan huberman teknik pengolahan data dibagi menjadi empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.²³

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan dimana peneliti akan merangkum data yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan pokok masalah serta sesuai dengan tujuan penelitian maupun fokus penelitian, serta mencari tema dan pola pada data. Dalam kegiatan mereduksi data juga dilakukan penyusunan data dalam satuan atau kategori tertentu.

Reduksi data akan difokuskan pada hasil dari temuan data-data atau informasi dari pihak kelompok panitia pengelola pantai wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara, serta yang berkunjung di wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Teknik ini dilakukan setelah memperoleh data kemudian dengan cara menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui proses editing yaitu pengeditan seluruh data yang telah terkumpul dan di

²² Ibid.147

²³ Miles Huberman, “ model analisis interaktif miles and huberman”Jurnal metodologi riset Universitas Bina Palembang, 2014 1-7

saring menjadi suatu kumpulan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penarikan kesimpulan.

Adapun triangulasi data dari teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti di wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat yaitu data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses verifikasi data melalui triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan cara mengumpulkan dan menggabungkan data yang diterima agar memiliki keabsahan dan bisa dikonfirmasi untuk ditarik kesimpulan atas segala data-data yang terkumpul dan diterima. Sehingga hasil akhir bisa menemukan informasi secara valid dan bisa dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya pengecekan pengecekan dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan dokumentasi, apabila hasil yang didapat berbeda maka peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber data untuk menemukan nama data yang dianggap benar.



Gambar 1.1
Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan terhadap informasi yang diperoleh dari pihak pengelola wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara, serta beberapa pengunjung wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara. dari data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi . Data tersebut bertujuan untuk memperoleh keabsahan mengenai informasi dan data yang telah terkumpul dari sumber yang berbeda beda agar mengetahui tentang kevalidan atas informasi yang di dapati di wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir teknik analisis data adalah upaya pencarian dan pengorganisasian catatan secara sistematis hasil dari observasi, wawancara, dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus dan fanomena yang sedang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain.²⁴

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif merupakan data yang berfokus pada peristiwa atau fenomena. Yang terjadi pada lingkungan aslinya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data

²⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 No 33 (2019), 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

*reduction, data display dan conclusion drawing/verification.*²⁵

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data swot dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data serta informasi mengenai apa yang terjadi kekuatan peluang, ancaman, dan tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan objek wisata bahari dalam pengembangan wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara.

Freddy Rangkuti menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Dengan perencanaan strategi harus menganalisa faktor – faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini.²⁶

Analisis data SWOT merupakan suatu instrument pengidentifikasi berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi.²⁷ Dari analisis SWOT yang dilakukan dalam penelitian ini akan mengetahui tantangan serta ancaman yang ada dan memberi solusi dalam meminimalisir terjadi hal tersebut. Serta dengan adanya penelitian ini akan memberikan solusi untuk membangun atas strategi yang dilakukan dengan memperkuat dari peluang serta kekuatan yang ada.

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis SWOT melalui proses penentuan bobot dan rating setiap indikator strategi yang ditemukan dalam penelitian pengembangan objek pariwisata Pantai Kecamatan Pesisir Utara. Setelah bobot dan rating ditemukan maka langkah selanjutnya yaitu mengelompokkan hasil temuan penelitian atas kuadran yang sesuai dengan langkah metode analisis

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).240

²⁶ <https://sis.binus.ac.id/2021/02/05/ifas-efas-untuk-strategy-planning>

²⁷ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2016).h.8

SWOT. Dan dilanjutkan dengan pembagian data menggunakan matriks strategi EFAS dan IFAS.

EFAS sendiri adalah external strategic factors analysis summary atau yang merupakan faktor strategi eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan. Sedangkan IFAS adalah internal factor analysis summary yang merupakan analisis faktor strategi internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan dari perusahaan. IFAS dan EFAS dilakukan dengan tujuan untuk menentukan variable-variabel yang termasuk dalam SWOT.²⁸ Setelah EFAS dan IFAS ditentukan maka langkah terakhir yang dilakukan adalah menganalisis strategi pengembangan objek wisata bahari Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat analisis SWOT.

Setelah masing-masing indikator SWOT ditentukan maka langkah selanjutnya adalah membuat formulasi strategi dengan menggabungkan S dengan O, W dengan O, S dengan T, dan W dengan T. Maka tercipta formulasi strategi SO, WO, ST, dan WT dalam Analisis SWOT. Adapun penjelasan masing-masing kuadran dari formulasi tersebut yaitu:

1. Strategi S-O berarti strategi yang menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut peluang.
2. Strategi W-O berarti strategi yang meminimalkan kelemahan untuk merebut peluang.
3. Strategi S-T berarti strategi yang disusun dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang terjadi.
4. Strategi W-T berarti strategi yang disusun untuk meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Cara menghitung bobot dan rating analisis SWOT adalah:²⁹

²⁸ Mardiana dan Eka Hartati, "Analisis rencana strategi teknologi informasi perusahaan" *Eksplorasi informatika* 7 no 2 (2018): 1-8. <https://ekplora.stikom-bali.ac.id/index.php/ekplora/article/view/2/107>

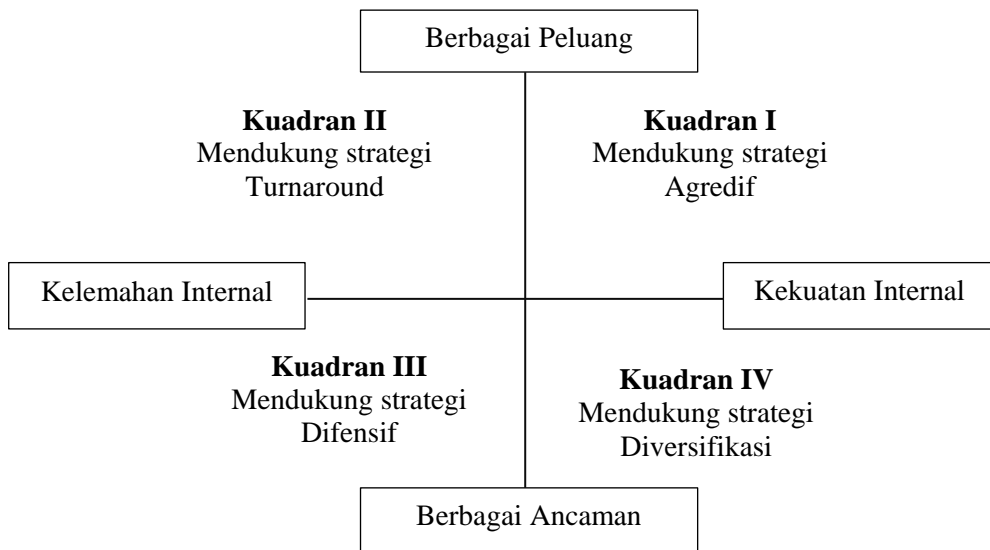
²⁹ Freddy Rangkuti, *Personal SWOT Analysis* (Gramedia Pustaka Utama 2015).h 7-8

Cara perhitungan total bobot x skor untuk faktor internal yaitu terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Nilai bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi penanganan. Besarnya mulai dari 1-5 (1 adalah tidak penting, dan 5 adalah sangat penting sekali). Bobot kekuatan ditambah dengan bobot kelemahan harus berjumlah 100% atau 1. Cara perhitungan rating adalah cara kita untuk mengantisipasi perubahan tahun depan atau beberapa tahun kedepan. Nilainya dimulai dari 1 sampai dengan 5. Nilai 1 diberikan jika indikator kekuatan saat ini diasumsikan akan semakin menurun pada tahun depan. Sedangkan nilai 5 diberikan apabila kita memiliki asumsi bahwa indikator kekuatan tersebut akan bertambah kuat dibandingkan dengan perubahan yang akan terjadi. Jika indikator kekuatan saat ini sama dengan yang akan terjadi pada tahun depan maka diberikan nilai 3.³⁰

Pemberian rating untuk indikator kelemahan pada prinsipnya berkebalikan pada pemberian rating kekuatan sehingga dapat diberikan nilai -1 sampai dengan -5. Apabila kita merasa bahwa kelemahan yang dimiliki saat ini akan bertambah lemah atas perubahan yang akan terjadi di tahun depan maka diberikan nilai rating -5. Sebaliknya apabila kita memiliki asumsi bahwa indikator kelemahan saat ini akan semakin berkurang tahun depan maka diberikan nilai -1. Nilai -2 diberikan apabila kita memiliki asumsi bahwa indikator kelemahan saat ini akan sama dengan perubahan yang akan terjadi pada tahun depan. Dengan cara yang sama kita juga dapat melakukan perhitungan bobot dan rating untuk faktor eksternal.³¹

³⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Gramedia Pustaka Utama).h.21

³¹ Freddy Rangkuti, *SWOT-Balanced Scorecard* (Gramedia Pustaka Utama, 2013).



Gambar 1.2
DIAGRAM ANALISIS SWOT

Kuadran 1 : merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy).

Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategis diverifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : perusahaan menghadapi peluang besar yang sangat besar, tetapi dipihak lain ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan question mark pada BCG Matrix. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.³²

Analisis data bertujuan untuk menguraikan dan memecahkan masalah berdasarkan data yang diperoleh. Analisis yang digunakan yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan data-data yang berasal dari literatur bacaan. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup penelitian³³. Kegiatan berikutnya adalah menarik kesimpulan, dimana data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis sehingga makna data dapat ditemukan. Kesimpulan dalam penelitian akan menggunakan analisis induktif.³⁴

1) Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

2) Data *Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

³² Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis cara menghitung bobot, rating, dan ocai (Gramedia Pustaka Utama, 2015). H 20-21

³³ Dja'man Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018). 200.

³⁴ Moh.Pabundu Tika, Metode Riset Bisnis (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). 203

- 3) *Conclusin Drawing/ Verivication* (penarikan kesimpulan dan verivikasi)

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi. Fungsi BAB II ini adalah memaparkan aspek-aspek teoritis tentang fenomena atau masalah yang diteliti dan juga sebagai pemaparan yang lebih menegaskan kerangka pemikiran penelitian dalam memunculkan konteks penelitian yang diteliti.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian yang dilakukan oleh penulis secara umum serta fakta dan data yang diperoleh oleh penulis. Fungsi dari BAB III ini yaitu sebagai gambaran terkait pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh seperti data hasil penelitian, gambaran lokasi penelitian dan data-data mengenai responden.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan peneliti sebagaimana yang

telah dipaparkan dalam BAB II dan BAB III. Analisis data tersebut membahas mengenai rumusan masalah serta pertanyaan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Grand Theory*

1. Teori Kesejahteraan

Grand theory kesejahteraan yaitu *Welfare State* menurut Bentham, mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk *the greatest happiness (welfare) of the greatest number of their citizens*. Pemerintah menjadi mekanisme untuk membantu meningkatkan kesejahteraan warganya antara lain melalui berbagai kebijakan di bidang ekonomi dan sosial.¹

Kesejahteraan menurut *United Nations Development Program* (UNDP) Kesejahteraan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperluas pilihan-pilihan dalam hidup, antara lain dengan memasukkan penilaian adanya partisipasi dalam pengambilan keputusan publik.²

Konsep kesejahteraan sosial setidaknya dapat dibatasi menjadi sebuah bidang kajian akademik dan sebagai sebuah institusi sosial dalam sistem kenegaraan. NASW (*National Association of Social Workers*) sebuah organisasi pekerjaan sosial di Amerika, mendefinisikan *social welfare* sebagai sistem suatu negara yang berkenaan dengan program, keuntungan, dan pelayanan yang membantu masyarakat untuk menemukan kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang menjadi dasar bagi kelangsungan hidup mereka. Pada akhirnya, Perbincangan mengenai kesejahteraan sosial akan mengerucut pada dua poin utama, yaitu apa yang didapatkan individu dari masyarakatnya, dan seberapa jauh kebutuhan-kebutuhan mereka terpenuhi.³

¹ Sukmana Oman, "Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan," *Jurnal Sospol* 2, no. 2 (2016): 103.

² Rizki Afri Mulia dan Nika Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang," *Jurnal El-Riyasah* 11, no. 1 (2020): 68.

³ Sukmana Oman, "Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan," 104.

Hingga saat ini, dikenal tiga bentuk model penyelenggaraan kesejahteraan sosial, yaitu *residual welfare state* yang memberikan pemerintah lebih sedikit kesempatan dalam intervensi publik sehingga sangat membuka pintu untuk swastanisasi, model institusional/ universalist welfare state yang menekankan negara untuk memberikan pelayanan publik yang maksimal dan komprehensif, dan *social insurance welfare* yang berupaya menempatkan *social welfare* (campuran negara dalam urusan kesejahteraan sosial) sebagai alat untuk meningkatkan produktifitas kelompok masyarakat penerima layanan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang. Implementasi konsep ini dengan integrasi fungsi pemerintah dunia usaha buruh.⁴

Dalam pandangan Islam, sejahtera“ bukan berarti yang kaya“ namun yang ideal“ yaitu keadaan dimana terjadi keseimbangan antara keadaan material dan spiritual yang diperoleh dari sumber-sumber daya yang ada. Semua hal yang diusahakan manusia, harus bertujuan untuk pemenuhan dua kebutuhan sentral itu agar terjadi keteraturan kehidupan personal sampai kepentingan lebih luas dalam bentuk kenegaraan. Sedangkan Imam Al-Ghazali memaknai kesejahteraan dengan menggunakan pendekatan *Maqashid*.⁵

Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosial dalam kerangka sebuah *hierarki utilitas* individu dan sosial yang tripartit meliputi: keniscayaan atau *daruriyyat*, kebutuhan atau *hajiyyat*, dan kelengkapan atau *tahsiniyyat*. Sehingga tujuan utama syariah adalah mendorong kesejahteraan manusia yang terletak pada pemenuhan daruriyyat yaitu: perlindungan agama (*hifzudiin*), jiwa (*hifzunnafs*), harta benda (*hifzul maal*), akal (*hifzul-aqli*), keturunan (*hifzunnasl*). Kata melindungi mengandung arti perlunya mendorong pengayaan perkara-perkara tersebut secara terus menerus sehingga keadaan semakin mendekat

⁴ Darmawan Tribowo dan Segeng Bahagijo, *Mimpi Negara Kesejahteraan* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006), 29.

⁵ Afri Mulia dan Nika Saputra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang,” 69.

kepada kondisi ideal dan membantu umat manusia meningkatkan kesejahteraannya secara berkelanjutan.⁶

B. Pariwisata

1. Pengertian pariwisata

Istilah kata pariwisata terlahir dari bahasa sansakerta yaitu terdiri dari kata “Pari” yang berarti penuh, lengkap, berkeliling atau mengelilingi, “wis(man)” yang berarti rumah, property, kampung, komunitas dan “ata” adalah berarti mengembara atau bergi secara terus-menerus (*Roaming About*) yang jika dirangkai menjadi satu kesatuan kata yang utuh yaitu pariwisata yang secara lengkap beramakna pergi secara lengkap meninggalkan kampung atau rumah dan melakukan perjalanan secara terus menerus dan tidak berbiat menetap ditempat yang akan menjadi tujuan dalam perjalanan.

Organisasi pariwisata di dunia WTO (*World Tourism Organization*) mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas perjalanan dan tinggal seseorang diluar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan berwisata, bisnis atau tujuan lain dan tidak untuk bekerja ditempat yang dikunjungi tersebut.⁷

Dalam Al Qur'an terdapat dalil yang mendasari makna dari

pariwisata yang terdapat pada Q.S Ar-Rum 42 yang berbunyi :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ

أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

“Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).”

⁶ Amirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam,” *Equilibrium* 3, no. 2 (2015): 56.

⁷ Nyoman Pendit, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Pradana* (Jakarta: PT pradna paramiata, 2002).37

Sebagai dasar untuk mengkaji serta memahami lebih lanjut mengenai pariwisata ataupun kepariwisataan yang berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No 10 tahun 2009 mendefinisikan pariwisata sebagai berikut :

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau edukasi keunikan daya tarik tempat yang dikunjungi dalam kurun waktu sementara.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata
- c. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan kepariwisataan yang bersifat multidimensi dan multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi wisatawan dengan masyarakat setempat, wisatawan dengan pemerintah daerah dan dengan pengusaha.
- d. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah serta pemerintah daerah.
- e. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang atau jasa pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggara pariwisata.
- f. Pengusaha pariwisata merupakan sekelompok orang yang melakukan kegiatan pariwisata.
- g. Industri pariwisata yaitu kumpulan usaha-usaha pariwisata yang terkait dalam rangka menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan.
- h. Kawasan strategi wisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk dikembangkan yang mempunyai pengaruh dalam satu aspek atau lebih seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pengembangan potensi sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup serta pertahanan dan keamanan.⁸

⁸ Vanny Octavia M. Liga suryadana, *Pengantar Pemasaran Pariwisata* (Bandung: Alfabeta, 2015).30

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pariwisata adalah suatu bidang industri yang dapat menarik minat seseorang atau sekelompok orang untuk datang berkunjung ketempat atau daerah yang menjadi objek wisata karean adanya daya tarik tersendiri serta berbagai macam jenis usaha –usaha yang terkait dengan industri kepariwisataan dan keseluruhan fenomena alam dan buatan manusia yang dimanfaatkan untuk kepentingan wisatawan dalam memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata.

2. Unsur-unsur Dalam Pariwisata

Unsur-unsur dari suatu pariwisata adalah travel agen, perusahaan transportasi usaha akomodasi, restoran atau jasa boga, souvenir atau cindramata serta unsur terkait lainnya. Menurut Pendit ada beberapa unsur-unsur dalam hal pariwisata atau kepariwisataan yaitu :

- a. Politik merupakan sikap pemerintah terhadap kepariwisataan yang ada. Politik pemerintah bisa berupa secara langsung yaitu sikap pemerintah terhadap wisatawan yang datang kedaerah wisata secara tidak langsung yaitu kondisi kestabilan ekonomi, politik dan keamanan yang daerah bersangkutan.
- b. Kesempatan atau peluang bebrbelanja, tersedianya tempat berbelanja yang dibutuhkan wisatawan juga barang-barang khas tempat wisata.
- c. Promosi, promosi sebagai propaganda kepariwisataan dengan didasarkan atas rencana atau propaganda yang dilakukan seara teratur dan berkelanjutan kedalam negeri mauun keluar negeri.
- d. Harga, yaitu harga barang-barang, sarana dan prasarana yang ada. Pada intinya wisatawan bertindak sebagai konsumen seperti pada umumnya yang menginginkan harga murah dengan kualitas baik.
- e. Pengangkutan, meliputi keadaan jalan, alat angkut serta kelancaran transportasi di tempat wisata.
- f. Akomodasi, merupakan rumah sementara bagi wisatawan hal yang perlu diperhatikan secara detail dari akomodasi

adalah kenyamanan, keamanan, pelayanan yang baik serta ketersediaan sanitasi yang layak.

- g. Atraksi adalah segala jenis pertunjukan yang mempunyai nilai manfaat untuk ditonton dan diperhatikan termasuk objek wisata itu sendiri.
- h. Jarak dan waktu tempuh yaitu waktu yang harus dikorbankan oleh wisatawan untuk mencapai lokasi tujuan, semakin singkat maka semakin baik.
- i. Sifat ramah tamah, wisatawan sangat menginginkan keramahan dari penduduk yang tinggal dilokasi wisata⁹

3. Jenis-Jenis Pariwisata

Banyak jenis wisata yang ditentukan oleh motif dan perjalanan, Pariwisata juga dapat dibedakan dengan adanya beberapa jenis pariwisata khusus sebagai berikut:

a. Wisata Budaya

Wisata berbasis budaya adalah salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menggunakan kebudayaan sebagai objeknya. Pariwisata jenis ini dibedakan dari minat-minat khusus lain, seperti wisata alam, dan wisata petualangan. Ada 12 unsur kebudayaan yang dapat menarik kedatangan wisatawan, yaitu:

Bahasa (*language*), Masyarakat (traditional) Kerajinan tangan (*handicraft*), Makanan dan kebiasaan makan (*foods and eating habits*), Musik dan kesenian (*art and music*), Sejarah suatu tempat (*history of the region*), Cara Kerja dan Teknologi (*work and technology*), Agama (*religion*) yang dinyatakan dalam cerita atau sesuatu yang dapat disaksikan. Bentuk dan karakteristik arsitektur di masing-masing daerah tujuan wisata (*architectural characteristic in the area*), Tata cara berpakaian penduduk setempat (*dress and clothes*), Sistem pendidikan (*educational system*), Aktivitas pada waktu senggang (*leisure activities*).

⁹ Bagyono, *Pariwisata Dan Perhotelan* (Bandung: Alfabeta, 2014).60-62

b. Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.

c. Wisata Pertanian (Agrowisata)

Sebagai halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur-mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

d. Wisata Ziarah

Wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legend.

e. Wisata Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, seperti di danau, pantai, teluk atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah

dibawah permukaan air serta rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah maritim.¹⁰

4. Pengembangan pariwisata

Pengembangan merupakan pendaya gunaan potensi masyarakat semaksimal mungkin dengan jalan partisipasi aktif menurut tingkat kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.¹¹ Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha terkoordinasi untuk menarik wisata dan menyediakan semua sarana dan prasarana, baik berupa barang atau jasa dan fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Segala kegiatan pengembangan pariwisata mencakup berbagai segi yang sangat luas yang menyangkut berbagai segi kehidupan masyarakat mulai dari angkutan, akomodasi, makanan dan minuman, cinderamata dan pelayanan.¹²

Pariwisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yakni pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development paradigma*) pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar. Pariwisata berbasis masyarakat tidak berarti merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu di letakkan dalam konteks kerjasama masyarakat secara global.

Community based tourism sebagai pariwisata yang memperhitungkan dan menempatkan keberlanjutan lingkungan, sosial dan budaya, diatur dan dimiliki oleh

¹⁰ H. Oka. A. Yoeti, *Industri Pariwisata Dan Peluang Kesempatan Kerja* (Jakarta: Pertja, 2008).32

¹¹ Dan Stefanus Febrianti, Mardiyono, "Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata, Kabupaten Mojokerto)," *Jurnal Administrasi Publik* vol 2, no. 2 (2013): 237.

¹² Ian Arsaldi, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bisapu Di Kabupaten Bantaeng," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* vol 2, no. 21 (2016): 9.

komunitas, untuk komunitas. Teori ini melihat *community based tourism* bukan dari aspek ekonomi terlebih dahulu melainkan aspek pengembangan kapasitas komunitas dan lingkungan, sementara aspek ekonomi menjadi induced impact dari aspek sosial, budaya dan lingkungan.¹³

Secara umum peran masyarakat lebih menitik beratkan kepada partisipasi. Tinggi rendahnya partisipasi yang diberikan akan berdasarkan pada tingkat keberdayaan yang dimiliki oleh masyarakat dan kemampuan pemahaman pada setiap level dalam proses kebijakan publik. Pada dasarnya tidak semua masyarakat sudah mampu memberikan saran, kritik, ide dan sebagainya. Peran lain dapat digali adalah partisipasi dibidang pendanaan. Pengerahan dana masyarakat sering kali dilakukan sebagai perbandingan kemampuan masyarakat terhadap pendanaan dalam satu kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah maupun pihak swasta, sumber pendanaan yang dihimpun masyarakat lebih populer disebut dengan swadaya masyarakat.

Peran masyarakat yang lain adalah memiliki fungsi pada kontrol sosial dalam rangka pelestarian dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan mengamanatkan bahwa salah satu tujuan kegiatan kepariwisataan adalah melestarikan alam, lingkungan dan sumberdaya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup memberdayakan masyarakat setempat dan menjamin keterpaduan antar sektor, antar daerah, antara pusat dan daerah yang merupakan satu kesatuan sistemik dalam rangka otonomi daerah serta keterpaduan antar pemangku kepentingan. Salah satu konsep yang menjelaskan peranan komunitas dalam pembangunan pariwisata adalah *community based tourism*, yaitu konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, dimana

¹³ Rahmad Dyansyah, *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Tangerang* (Jakarta: Fisip UI, 2014).12

masyarakat turut andil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya.¹⁴

Pentingnya pengertian partisipasi untuk diketahui karena pariwisata berbasis masyarakat sangat memerlukan keterlibatan masyarakat (terutama masyarakat sekitar). Tanpa adanya keterlibatan masyarakat, pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) tidak akan dapat mencapai tujuan atau sasaran. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata berwujud partisipasi dapat dilihat dalam lima tahap sebagai berikut:¹⁵

- a. Tahap Persiapan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini adalah dengan mengikuti sosialisasi yang diadakan untuk menyongsong kehadiran pengembangan Kampung Wisata Tani sebagai desa wisata.
- b. Tahap Perencanaan. Tahap ini terdiri atas identifikasi kebutuhan dan analisis kemampuan. Pada tahap ini partisipasi masyarakat bersifat fungsional, artinya masyarakat setempat berpartisipasi terhadap apa yang sudah ditetapkan oleh tenaga ahli yang berasal dari luar Kecamatan setempat yang diberi kepercayaan dalam pengembangan Kecamatan Pesisir Utara sebagai tempat wisata.
- c. Tahap Operasional. Tahap ini terdiri atas partisipasi berbentuk fisik dan partisipasi berbentuk nonfisik. Pada partisipasi berbentuk fisik (*physical participation*), partisipasi masyarakat setempat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, mobilitas sendiri, artinya masyarakat dengan penuh kesadaran membangun fasilitas fisik untuk menunjang pengembangan pariwisata di Kecamatan nya
- d. Tahap pengembangan. Pada tahap ini partisipasi masyarakat bersifat spontan, antara lain dengan mendirikan dan mengelola usaha-usaha yang terkait dengan

¹⁴ Oka A dan Yati, *Ekonomi Pariwisata*.66

¹⁵ Rohim. A., *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)* (Yogyakarta: Doctoral dissertation UIN Sunan Kalijaga, 2013).23

kepariwisataan, seperti pengelolaan usaha 40 penginapan, usaha warung makan dan minuman, serta usaha yang menjual kebutuhan sehari-hari.

- e. Tahap Pengawasan. Pada tahap ini, partisipasi masyarakat lebih kepada pengawasan yang bersifat praktis dan preventif. Keberhasilan pariwisata berbasis masyarakat akan mampu menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan membawa dampak positif bagi upaya pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan jati diri dan rasa bangga dari masyarakat yang tumbuh akibat peningkatan kegiatan pariwisata. Hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam hal pariwisata berbasis masyarakat adalah wisatawan.¹⁶

C. Wisata Bahari

1. Pengertian wisata bahari

Wisata bahari adalah wisata yang objek dan daya tariknya bersumber dari potensi bentang laut (*seascape*) maupun bentang darat pantai (*coastal lanscape*), Fandeli (2000). Menurut Bengen (2001), wisata bahari oleh Pemerintah Indonesia melalui Direktorat jenderal Pariwisata, dimasukkan pada wisata minat khusus, sedangkan wisata minat khusus didefinisikan sebagai perjalanan wisata, dimana wisatawan mengunjungi suatu tempat karena tujuan khusus mengenai sesuatu jenis objek atau kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi atau daerah destinasi tersebut.¹⁷

2. Model dan Jenis-jenis Wisata Bahari

Dalam penentuan potensi suatu lokasi wisata bahari dipergunakan kriteria yang dianut oleh Ditjen Pariwisata dalam Nontji (1994), yaitu menilai 8 faktor uji seperti berikut:

¹⁶ Sastrayuda, *Konsep Pengembangan Kawasan Ekowisata* (Yogyakarta: Gumelar, 2010).43

¹⁷ Yustina Ningrum, "Pengembangan Wisata Bahari Di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh Dan Laut Sekitarnya," *Jurnal Pariwisata* vol 11, no. 2 (2017): 101.

- a. Ketersediaan sinar dan panas matahari
- b. Suhu rata-rata air laut
- c. Mutu pasir pantai
- d. Kejernihan air laut
- e. Luas areal yang dikembangkan
- f. Jenis dan kepadatan ikan koral dan koral hidup
- g. Kemurnian alam

Wisata bahari didasarkan atas pemandangan, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni budaya dan karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Sedangkan jenis kegiatan wisata bahari memanfaatkan wilayah pesisir dan lautan secara langsung maupun secara tidak langsung. Kegiatan langsung antara lain berperahu, berenang, snorkling, diving dan memancing. Sedangkan kegiatan tidak langsung seperti kegiatan olahraga pantai, piknik dan menikmati atmosfer laut. Selanjutnya dikatakan bahwa pantai yang landai dan diliputi oleh pasir putih bersih sangat cocok untuk dijadikan tempat berjemur di bawah sinar matahari, air laut tenang dan sangat jernih juga sangat cocok untuk berenang. Direktorat Perencanaan Dirjen Pariwisata menentukan beberapa kriteria-kriteria khusus yang disyaratkan pada suatu wilayah sehingga layak untuk dikembangkan pariwisata bahari.¹⁸

D. Pariwisata Syariah

1. Pengertian Pariwisata Syariah

Pariwisata syariah dalam perspektif masyarakat pada umumnya berupa wisata ziarah makan ulama, masjid-masjid, peninggalan-peninggalan sejarah, umrah, haji dan lain-lain. Sebenarnya pariwisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan pariwisata adalah trend baru pariwisata dunia yang dapat berupa wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya dibingkai dalam nilai-nilai Islam. Kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang ditujukan kepada manusia untuk memperhatikan lingkungan sekitar, orang-

¹⁸ Pendet, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Pradana*.36

orang yang ada disekitar kita dalam hal kebiasaan/adatnya untuk memperhatikan segala sesuatu semata-mata untuk menambah keimanan kita kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT surah Al-Ankabut: 19:

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَىٰ

اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾

"Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.¹⁹

Di mana Safar ditujukan untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk meningkatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. Hal ini juga terdapat pada QS. Ar-Rum: 30:9 :

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ

كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا

عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ ۖ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ

وَلٰكِنْ كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾

"Dan apakah mereka tidak Mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? orang-orang itu adalah lebihkuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005).318

(tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. dan telah datang kepada mereka Rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak Berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang Berlaku zalim kepada diri sendiri.”

Pariwisata syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pariwisata syariah dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal. Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata syariah adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan syariah.²⁰

Jadi pariwisata syariah tidak terbatas hanya pada wisata religi. Konsep wisata Syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai ke Islam dalam suatu aspek kegiatan wisata. Nilai syariat Islam sebagai suatu keyakinan dan kepercayaan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Wisata Syariah mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat muslim didalam penyajiannya mulai dari akomodasi, restaurant, hingga aktifitas wisata yang selalu mengacu kepada norma-norma keIslaman.

Wisata syariah lebih luas dari wisata religi yaitu wisata yang didasarkan pada nilai-nilai syariat Islam. Seperti yang dianjurkan oleh *World Tourism Organization* (WTO), konsumen wisata syariah bukan hanya umat muslim tetapi juga non muslim yang ingin menikmati kearifan lokal. Konsep wisata syariah dapat juga diartikan sebagai kegiatan wisata yang berlandaskan ibadah dan dakwah disaat wisatawan muslim dapat berwisata serta mengagumi hasil penciptaan Allah SWT (tafakur alam) dengan tetap menjalankan kewajiban sholat wajib sebanyak lima kali dalam satu hari dan

²⁰ Bagyono, *Pariwisata Dan Perhotelan*.21

semua ini terfasilitasi dengan baik serta menjauhi segala yang dilarang.²¹

2. Kriteria Umum Pariwisata Syariah

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Pengurus Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), pariwisata syariah memiliki kriteria umum sebagai berikut:

- a) Berorientasi pada kemaslahatan umum
- b) Berorientasi pada pencerahan, penyegaran dan ketenangan
- c) Menghindari kemusrikan dan khurafat
- d) Menghindari maksiat
- e) Menjaga perilaku, etika dan nilai-nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila
- f) Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan
- g) Bersifat universal dan inklusif
- h) Menjaga kelestarian lingkungan
- i) Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.²²

3. Karakteristik Pariwisata Syariah

Delapan factor pengukuran wisata syariah dari segi administrasi dan pengelolaanya untuk semua wisatawan yang hal tersebut dapat menjadi suatu karakteristik tersendiri, yaitu:

- a. Pelayanan kepada wisatawan harus cocok dengan prinsip muslim secara Keseluruhan
- b. Pemandu dan staf harus memiliki disiplin dan menghormati prinsip-prinsip Islam
- c. Mengatur semua kegiatan agar tidak bertentangan dengan prinsip Islam
- d. Bangunan harus sesuai dengan prinsip Islam
- e. Restoran harus mengikuti standar internasional pelayanan halal
- f. Layanan transportasi harus memiliki keamanan sistem proteksi

²¹ Riyanto Sofyan, *Bisnis Ekonomi Syariah Mengapa Tidak?* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2013).25

²² Ibid.33-34

- g. Ada tempat yang disediakan untuk semua wisatawan muslim melakukan kegiatan keagamaan
- h. Berpergian ke tempat-tempat yang tidak bertentangan dengan prinsip Islam.

4. Komponen Usaha Pariwisata Syariah

Jika kriteria umum yang telah ditetapkan oleh kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif diaplikasikan pada komponen usaha maka harus memenuhi beberapa hal berikut :

a. Daya tarik / objek wisata syariah

Dari sisi objek wisata, hal yang harus mendapat perhatian adalah sistem transportasi, akomodasi, dan promosi yang baik akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur (jalan, air, pelabuhan dan bandara) merupakan komponen utama dalam menarik wisatawan.²³

b. Akomodasi Pariwisata Syariah

Objek wisata syariah harus memiliki akomodasi penginapan yang sesuai dengan standart syariah yang sudah mendapat sertifikat dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun mengingat saat ini masih sedikit sekali hotel yang mendapat sertifikat syariah dari DSN-MUI maka paling tidak hotel atau penginapan yang tersedia harus memenuhi hal-hal berikut :

- 1) Tersedianya fasilitas yang layak untuk bersuci
- 2) Tersedianya fasilitas yang memudahkan untuk beribadah
- 3) Tersedianya makanan dan minuman halal
- 4) Fasilitas dan suasana yang aman, nyaman dan kondusif untuk keluarga dan bisnis.
- 5) Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan.
- 6) Usaha penyedia makanan dan minuman

²³ I Ketut Sudiana I Nyoman Wahyu Widiana, "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Restoran Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali," *E-Jurnal EP Unud* Vol 4, no. 11 (2016): 1365.

Seluruh restoran, kafe, jasa boga di objek wisata syariah harus terjamin kehalalan makanan yang disajikannya, sejak dari bahan baku hingga proses penyediaan bahan baku dan proses memasaknya. Cara yang paling baik adalah restoran, cafe, maupun jasa boga tersebut sudah mendapatkan sertifikat halal dari MUI. Jika cara tersebut belum dapat dilakukan mengingat berbagai kendala maka minimal hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

- a) Terjamin kehalalan makanan dan minuman dengan sertifikat MUI
- b) Terjaga lingkungan yang sehat dan bersih.

E. Kesejahteraan masyarakat

1. Pengertian kesejahteraan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia sejahtera artinya tentram, selamat, sentosa dan senang artinya kondisi manusia di mana masyarakat dalam keadaan sehat damai dan senang. kata sejahtera mengandung pengeertian dari bahsa sangsekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera yakni orang yang hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin. Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang menghantarkan status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Menurut HAM kesejahteraan adalah setiap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak hidup yang layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak terpenuhi maka hal tersebut telah melanggar HAM. Menurut *Friedlander* dalam Suud pengertian kesejahteraan masyarakat yaitu suatu sistem yang terorganisasi dari pelayanan-

pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang di maksudkan untuk membantu individu-individu atau kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan seluruh kemampuannya untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.²⁴

Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.²⁵

Kesejahteraan adalah suatu kondisi masyarakat dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar berupa, terpenuhinya sandang, pangan, papan, kesehatan pendidikan, lapangan pekerjaan. yang dimana tujuan dari kesejahteraan yaitu untuk meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas dan keberlangsungan hidup.²⁶

²⁴ Umer Chapra, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Media, 2020).51

²⁵ Annisa Rakha Anandhyta and Rilus A Kinseng, "Hubungan Tingkat Partisipasi Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Pesisir," *Jurnal Nasional Pariwisata* Vol 12, no. 2 (2020): 68–81.

²⁶ Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Jurnal Kesejahteraan Islam* Vol 3, no. 2 (2015): 380–405.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan manusia dapat di hitung dengan perhitungan fisik, dan non fisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angkatan kerja, tingkat ekonomi dan akses media masa. Selain itu kesejahteraan masyarakat juga dapat di ukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Adapun menurut badan pusat statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dan rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:²⁷

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah. Semakin besar pendapatan yang di peroleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Semakin tingginya pendapatan yang di dapatkan maka akan semakin meningkatkan standar kehidupan masyarakat.

b. Perumahan dan pemukiman.

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat,

²⁷ and Hasyim Nurohman, Qurniawati, *Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro* (Jawa Tengah, 2017).

dimana rumah yang sehat yang nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Pendidikan juga berpengaruh positif terhadap promosi pertumbuhan ekonomi karena dengan tingginya tingkat pendidikan di harapkan akan lahir tenaga-tenaga kerja yang ulet, terampil dan terdidik sehingga bermanfaat untuk pembangunan ekonomi karena mempunyai SDM yang tidak perlu diragukan.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesejahteraan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak deskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator melalui mampu tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang di butuhkan. Untuk dapat meningkatkan kesehatan dan standar hidup masyarakat ada empat indikator yang digunakan, yaitu status gizi, status penyakit, status ketersediaan pelayanan kemiskinan, dan penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut.

e. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator kesejahteraan, hal ini berkaitan dengan pendapatan yang diterima oleh masyarakat yang telah memilih pekerjaan. Masalah ketenagakerjaan tidak terlepas dari masalah kemiskinan. Semakin banyak pengangguran menunjukkan

semakin banyak masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dikarenakan terbatasnya pendapatan individu.

f. Kependudukan

Kependudukan merupakan subjek sekaligus objek dalam pembangunan. Kebijakan pembangunan dan kependudukan yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengendalikan pertumbuhan penduduk, dan meningkatkan kualitas penduduk yang didukung oleh system informasi kependudukan yang handal, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Tujuan Kesejahteraan

Menurut Adi Fahrudin tujuan kesejahteraan yaitu:

- a. Untuk mencapai hidup sejahtera, dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok.
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, kesehatan, papan, sandang relasi- relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan agar mendukung terhadap aktivitas-aktivitas sosial masyarakat untuk mengembangkan potensi idup mengenali sumber-sumber yang berguna memperoleh pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat dapat ditingkatkan.²⁸

4. Kesejahteraan Dalam Persepektif Islam

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan

²⁸ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Jakarta: PT Refika Aditama, 2012).55

dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual. ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik, dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*).²⁹

Kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang menjadi larangannya. Berikut Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan:

a. QS.An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.”(QS.An-Nahl [16]) :

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah SWT yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepada-Nya. Allah SWT juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk

²⁹ Nur Kholis, “Kesejahteraan Sosial Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Pemikiran Islam* Vol 20, no. 2 (2015): 243–60.

didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya.³⁰

b. Qs. An-Nisa ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”(QS.An- Nisa [4] : 9).*³¹

Kesejahteraan dapat diperoleh hanya dengan ketaqwaan kepada Allah SWT dan juga berbicara secara jujur dan benar. Pada ayat ini, Allah SWT meminta kepada hamba-Nya untuk memperhatikan kesejahteraan generasi yang akan datang. Oleh karenanya harus dipersiapkan generasi yang kuat ketaqwaannya kepada Allah SWT. Bahkan Nabi Muhammad SAW juga melarang untuk memberikan seluruh hartanya kepada orang lain dengan meninggalkan ahli warisnya.

Kesejahteraan menurut pengertian Al- Quran tercermin di surga yang dihuni oleh Nabi Adam dan isterinya sesaat sebelum mereka bertugas sebagai khalifah di bumi. Kesejahteraan yang di gambarkan dalam ayat ini menjamin adanya, pangan, sandang, dan papan yang di istilahkan dengan tidak kelaparan, tidak merasa dahaga, tidak telanjang, dan tidak kepanasan oleh matahari. Sedangkan kebalikan darinya adalah kehidupan yang

³⁰ An'im Fattach, "Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam," *Jurnal Manajemen* Vol 3, no. 2 (2018): 728, <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i2.179>.

³¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005). 321

sempit, yakni jauh dari tentram dan tenang, selalu tidak puas, adanya resah dan gelisah walaupun lahirnya tampak mewah, serba ada, cukup pakaian dan tempat tinggalnya.

Ekonomi Islam merupakan sesuatu perilaku individu dalam kegiatan ekonominya harus sesuai syariat dan tuntutan yang berlaku dalam Islam untuk mewujudkan dan menjaga *Maqashid Syariah* (agama, jiwa, akal pikiran, keturunan dan harta benda). *Al-Syatibi* membagi *Maqashid Syariah* menjadi lebih jelas lagi yang terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

- 1) *Dharuriyat*, adalah penegakan kemaslahatan agama dan dunia, artinya ketika *dharuriyat* itu hilang maka kemaslahatan dunia dan akhirat juga akan hilang, dan yang akan muncul adalah justru kerusakan dan bahkan musnahnya kehidupan. *Dharuriyat* menunjukkan kebutuhan dasar ataupun primer yang harus selalu ada dalam kebutuhan manusia. Selanjutnya, *dharuriyat* terbagi menjadi lima poin yang bisa di kenal agama dengan *al-kulliyat al-khamsah*, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda. Dengan cara memenuhi kebutuhan lima hal diatas yang apabila tidak terkecukupi akan membawa kerusakan bagi kehidupan manusia.³²
- 2) *Hajiyat* adalah kebutuhan-kebutuhan sekunder, dimana jika tidak terwujudkan tidak sampai mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan. hal-hal yang dibutuhkan mewujudkan kemudahan dan menghilangkan kesulitan yang dapat menyebabkan bahaya dan ancaman jika sesuatu yang mestinya ada menjadi tidak ada. Hal yang juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi maka akan bisa menambah volume atau nilai kehidupan manusia.

³² Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid AlSyariah* (Jakarta: Kencana, 2014).66-68

- 3) *Tahsiniyat*, adalah tingkat kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi tidak mengancam eksistensi salah satu dari lima pokok di atas dan tidak pula menimbulkan kesulitan.⁵⁸ melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. Tahsiniyat juga dapat dikenali dengan kebutuhan tersier, atau identik dengan kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan. berdasarkan pandangan hidup Islam yang melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yaitu:³³
- a) Keadilan dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsistensi pada kebenaran.
 - b) Pertanggung jawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi.
 - c) Takaful (jaminan sosial), adanya jaminan sosial masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat, karna Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal, namun juga menempatkan hubungan horizontal secara seimbang.

Kesejahteraan dapat terwujud, pemerintah ikut berperan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder maupun tersier serta kebutuhan pelengkap lainnya. Pemerintah dilarang berhenti pada pemenuhan kebutuhan pelayanan masyarakat saja,

³³ Usman Betawi, "Maqashid Al-Syariah Sebagai Dasar Hukum Islam Dalam Pandangan Al-Syatibi Dan Jasser Audha," *Jurnal Hukum Responsif* Vol. 6, no. 6 (2019): 32–43.

namun harus berusaha mencakup seluruh kebutuhan komplementer lainnya, selain itu juga pemerintah harus memastikan bahwa upaya yang dilakukan tidak bertentangan dengan ajaran syariat Islam sehingga kehidupan masyarakat menjadi sejahtera.

5. Teori Kesejahteraan Menurut Islam

Menurut teori Al-Ghazali dapat diartikan kesejahteraan adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan (al-iktisah) dalam upaya membawa dunia ke gerbang kemaslahatan menuju akhirat. Kesejahteraan juga dapat diartikan tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Muqashid al-shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi.³⁴

Islam memandang tentang kesejahteraan komprehensif tentang hidup yaitu:

- 1) Kesejahteraan hulistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karena kebahagiaan haruslah seimbang diantara keduanya.
- 2) Kesejahteraan dunia dan akhirat, karena manusia tidak hanya hidup di dunia saja tetapi hidup di akhirat juga. Kecukupan materi di dunia di tujukan untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat tercapai maka kesejahteraan diakhirat tentu lebih diutamakan, sebab merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan di akhirat.

³⁴ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013).63

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam, yaitu kesejahteraan secara menyeluruh kesejahteraan material maupun kesejahteraan spiritual, konsep-konsep kesejahteraan menurut ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial. Untuk mencapai sebuah kesejahteraan seseorang harus melakukan kegiatan ekonomi, adapun alasan mengapa seseorang harus melakukan kegiatan atau aktifitas ekonomi, menurut Al-Ghazali adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan
- 2) Mensejahterakan keluarga
- 3) Membantu orang lain yang membutuhkan

F. Kerangka pemikiran

Strategi pengembangan wisata bahari

1. Pengembangan akomodasi wisata
2. Pengembangan wisata menengah atas
3. Memberikan pelayanan yang ramah kepada setiap pengunjung
4. Menyediakan makanan yang harga standart
5. Melakukan prososiasi terhadap objek wisata untuk meningkatkan pengunjung wisata ³⁶



Strategi infrastruktur wisata bahari

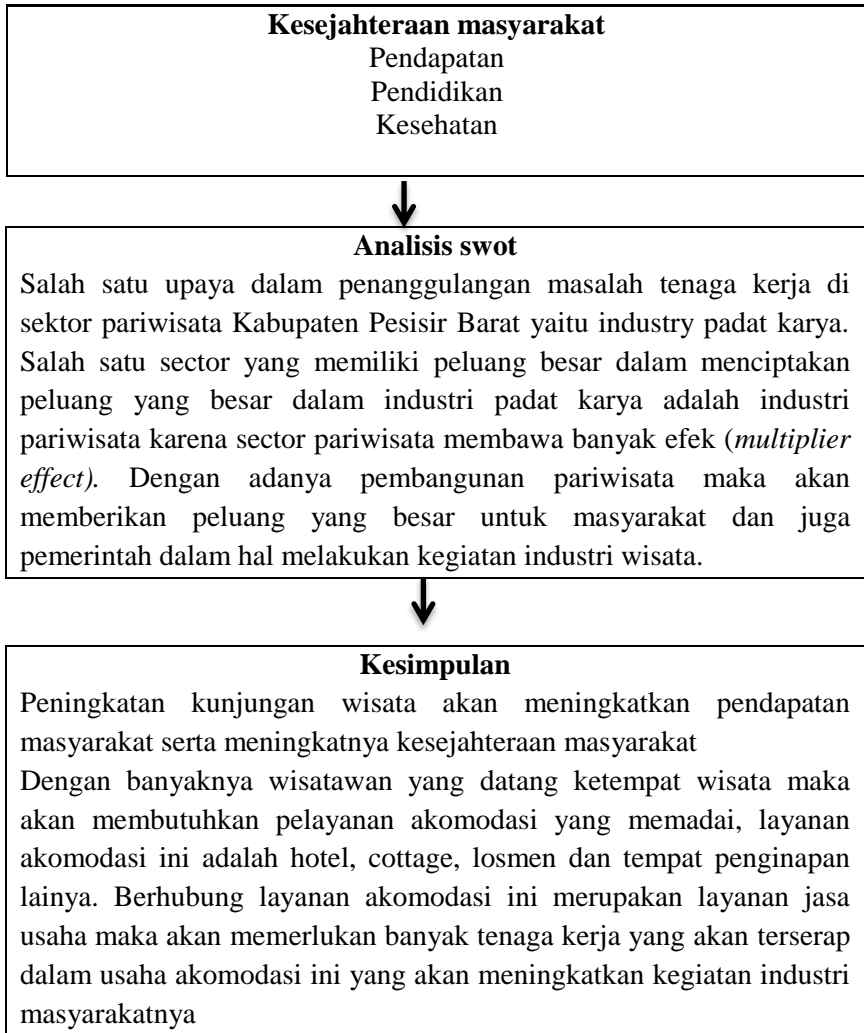
1. Melakukan Pengembangan usaha berbasis wisata seperti jasa
2. Melakukan pengembangan seperti Memberikan fasilitas yang menunjang kegiatan berwisata
3. Meningkatkan sikap yang ber intelektual kepada pengunjung wisata bahari ³⁷



³⁵ Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya'Ulum Al-Din* (Surabaya: Bina Ilmu, 2010).65

³⁶ Soebagyo Soebagyo, "Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia" *Liquidity: Jurnal Riset dan Manajemen* 1 No.2 (2012):153

³⁷ Sujai, "Strategi Kunjungan Turis Macnacenegara"



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan analisis strategi pengembangan wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pengembangan wisata bahari memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Pekon yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha penginapan, usaha, toko cendera mata, toko kelontong. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan. Berdasarkan hasil diagram yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa hasil analisis SWOT dari Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat memiliki posisi pada kudran 3. Kuadran 3 merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Dimana perusahaan atau pada penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Wisata Bahari memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

2. Untuk mencapai kesejahteraan materi dalam Islam adalah terlebih kepada bagaimana cara memperoleh harta, dan bagaimana dia menggunakan hartanya. Dimana kesejahteraan akan tercapai apabila ketersediaan pangan yang cukup, sandang, dan papan yang dalam contohnya kehidupan kita sehari-hari misalnya semua masyarakat Kecamatan Pesisir Utara dapat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan dan semuanya serba cukup yang akan membuat masyarakat Kecamatan Pesisir Utara pandai bersyukur kepada Allah atas

nikmat yang telah dilimpahkannya kepada masyarakat dan tergolong sejahtera. Namun pada kenyataannya keadaan saat ini masyarakat Kecamatan Pesisir Utara masih banyak yang belum mampu memenuhi itu semua dan bahkan banyak masyarakat yang terbelit hutang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang saya dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana tujuan wisata di Kecamatan Pesisir Utara karena dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana disuatu destinasi wisata tentunya akan dapat menarik kunjungan wisatawan karena dengan hal demikian dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan.
2. Bagi masyarakat agar lebih memperluas promosi penjualannya seperti melalui media internet agar lebih dikenal oleh masyarakat luas supaya tingkat pendapatan mereka juga semakin bertambah sehingga bagi penjual yang kurang atau tidak memiliki chanel-chanel diluar bisa memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi penjualannya. Untuk wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang mengunjungi suatu destinasi wisata agar tetap menjaga kebersihan dan memelihara lingkungan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan merusak lingkungan.
3. Bagi peneliti, memiliki keterbatasan, oleh karena itu dapat diharapkan untuk lebih memperluas jangkauan dalam penelitian dengan menambah sampel penelitian serta mencari indikator-indikator lain yang mampu memberikan kontribusi terkait dengan dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade hidayah, "Potensi Pengembangan Objek Wisata Bahari Kabupten Tulamben Karangasem Bali". Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 50, No. 2 (2017)
- Ayu Fua, Potensi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Jikumerasa Kabupaten Buru Suatu Tinjauan Ekonomi Islam, Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
- Bambang Supriadi. Perencanaan dan pengembanga destinasi pariwisata.Malang : Universitas Negri Malang . 2017.
- Daniel Anthoni Sihasale, " Keanekaragaman Hayati di kawasan Pantai Kota Ambon dan Konsekuensi Untuk Pengembangan Pariwisata Pesisir" Vol 1. No1. (2013
- Djausal Anshory, *Menara Siger* (Bandar Lampung: adhi warna, 2009)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke IV*, (Jakarta:Gramedia, 2011)
- Freddy Rangkuti, Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Galih Caesario Rohman, Perekonomian Pariwisata Islami Terhadap Pedangang Di Kawasan Makan Sunan Kalijaga,, Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga
- Gemma Maya Gustin, M. Fahmi Khairul Umam, Hafizul Khatomy, Tiara Karantina, Widia Ningsih, Abdul Syukur, " Gustainet al., Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2021
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, UGM Yogyakarta, 2006

- Hadiyanto, Tri dan makinuddin .2006. *Analisis Sosial*. Bandung : Yayasan Akatigahal
- Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*.Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta, 2017.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *kamus versi online/Daring (dalam jaringan)* <https://www.kbbi.web.id>, diakses pada 13 Juni 2022.
- Maringan Sirait,” *Analisis Pengembangan Potensi Wisata Pantai Di Kabupaten Serdang Bedagee*”. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Vol. 11, No 1(2019)
- Muhammad Dinar, Muhammad Hasan. *Pengantar ekonomi dan teori aplikasi*. Nur lina: pustaka taman ilmu, 2018.
- Moh.Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 2006
- Ni Made Santi, Yulius Hero, Hadi Susilo Arifin, *Kontribusi wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir pulau Nusa Penida, Klungkung, Jurnal Kajian Bali Volume 07, Nomor 02, Oktober 2017*
- Nur Indrianto, Bamabang Supono, *Metode Penelitian Bisnis*,BPFE, Yogyakarta, 2009
- Oka A dan Yati, *Ekonomi Pariwisata* (Jakarta: Kompas, 2008)
- Peraturan Pemerintah No 51Tahun 2011 *Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025*
- Phill Janianton Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan* (Yogyakarta : Pustaka Belajar , 2013
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) , *Ekonomi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007

- Randi R Giang, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan dikecamatan Pineleg*, Jurnal EMBA Vol 1 No 3 (2013)
- Santi Mutiara dan Sinta Kemala “ *Pemasaran Implementasi Strategi Mengembangkan Pariwisata Syariah di Indonsia 2. Prospek Pariwisata Syariah Indonesia*” 84 (2015)
- Sugiyono, *Metode Kualitatif dan R&D* , 9 (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006)
- Suyitno, *Pengantar Pariwisata* (Malang : Latif Kitto, 2016)
- Trukan Sri Bahukeling, Musa Hubeis, dan Wini Trilaksani, Analisis Dampak Pariwisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jurnal Manajemen IKM, September 2019 (152-159) Vol. 14 No.2.
- Yati Heryati, “Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantaitapandullu Di Kabupaten Mamuju” growth jurnal ilmiah ekonomi pembangunan volume 1, no. 1, 56-74, 2019
- Yultana Sudremi, *Pengetahuan Sosial Kls X* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

LAMPIRAN

WAWANCARA LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Lokasi penelitian : Kecamatan Pesisir Utara
Nama : Ardian Winata
NPM : 1851010045
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Nasruddin, M.Ag.
2. Dimas Prtomo, M. E.

Identitas Narasumber

Mohon dengan hormat kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan member tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Usia : a. Dibawah 30 Tahun
b. 30 - 40 Tahun
c. Diatas 40 Tahun
Pendidikan : a. SD d. Diploma (D3)
b. SMP e. S1
c. SMA

DAFTAR PERTANYAAN

A. Indikator Kesejahteraan

1) Bagaimana dampak wisata bahari bagi kesejahteraan masyarakat?

Jawab :

2) Apakah meningkatnya wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar?

Jawab :

3) Apa dampak ekonomi yang di timbulkan akibat pengembangan wisata?

Jawab :

.....

4) Sejak kapan wisata bahari di kembangkan?

Jawab :

5) Tindakan seperti apa yang sejauh ini sudah dilakukan oleh pemerintah?

Jawab :

.....

A. Konsums

1) Apa saja potensi yang dimiliki kecamatan pesisir utara ?

Jawab :.....

2) Apakah ada promosi yang dilakukan sebagai bentuk pemasaran wisata bahari?

Jawab :.....

3) Apakah meningkatnya wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar??

Jawab :.....

4) Apa dampak ekonomi yang di timbulkan akibat pengembangan wisata?

Jawab :.....

5) Bagaimana dampak wisata bahari bagi kesejahteraan masyarakat?

Jawab :.....

Bandar Lampung, Agustus 2023

Penulis

Ardian Winata

NPM.1851010048

Dokumentasi











KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Endro Suratin Sukarame Bandar Lampung 35131 <http://www.febi.unilampung.ac.id> e-mail: febi@unilampung.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ardian Winata
NPM : 1851010045
Pembimbing Skripsi I : Dr. H. Nasrudin, M.Ag
Pembimbing Skripsi II : Dimas Pratomo, M.E
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap
Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Pesisir Utama Kabupaten Pesisir Barat Dalam Perspektif
Ekonomi Islam

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	17-04-2023	Pengajuan Bab 1-3		
2.	17-04-2023	Bimbingan bab 1-3		
3.	4-Mei-2022	Revisi bab 1-3		
4.	29-Mei-2023	Revisi bab 1-3		
5.	6-Juni-2023	Revisi Bab 1-3		
6.	21-Juni-2023	Revisi Bab 1-3		
7.	27-Juni-2023	Revisi Bab 4-5		
8.	7-agustus-2023	Revisi bab 4-5		
9.	29-Agustus-2023	Revisi Bab 4-5		
10	4-September-2023	Revisi bab 4-5		

11.	20 - september 2023	ACC BAB 4-5		
12.				
13.				
14.				
15.				

Bandar Lampung.

2022

Pembimbing Skripsi I



(Nama) Dr. H Nasrudin, M. Ag
NIP. 195809241890031003

Pembimbing Skripsi II



Dimas Pracomo, M. E
NIP. 19930528201811003



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Jaya Wijaya No. 98 Kampung Jawa Kec. Pesisir Tengah Kruki Kabupaten Pesisir Barat Kode Pos 34874
Email: perizinanpesisirbarat@yahoo.com Website: dpmptsp.pesisirbaratkab.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY
Nomor : 503/077/IV.15/PB/PENELITIAN/2022

- DASAR** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Pesisir Barat Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Kewenangan Bupati dibidang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pesisir Barat.
 3. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pesisir Barat Nomor :270/67/V.05/2022
 4. Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor :4106/Un.16/DE/PP.00.9/11/2022 pada Tanggal 14 November 2022 Perihal Permohonan Izin Riset Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **Ardian Winata**
NPM : **1851010045**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Alamat : **Way Redak, Pekon Way Redak, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat**
Judul Penelitian : **Analisis Potensi Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Laut Pugung Walur Kecamatan pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat)**
Kegiatan : **Riset**
Lokasi : **Desa Pugung Walur, Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat**
Penanggung Jawab : **Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**
Waktu : **Satu Bulan (28 November s/d 28 Desember 2022)**
Tujuan : **Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi**

Surat izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Catatan :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian/survey yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan penelitian/survey tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil penelitian/survey kepada Bupati Pesisir Barat cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pesisir barat
4. Surat izin ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.



Dikeluarkan di : Kruki
Pada Tanggal : 28 November 2022

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PESISIR BARAT,**

Digitally signed by
Drs. Jon Edwar, M.Pd.
Date: 2022.11.28
11:46:16 +0700

Drs. JON EDWAR, M.Pd
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196512051996011001

Tembusan :
1. Bupati Pesisir Barat
2. Wakil Bupati Pesisir Barat
3. DPRD Pesisir Barat
4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir
Barat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2177/Un.16 / P1 /KT/ IX/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT KECAMATAN PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ARDIAN WINATA	1851010045	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 19 September 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS STRATEGI
PENGEMBANGAN WISATA
BAHARI TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KECAMATAN PESISIR UTARA
KABUPATEN PESISIR BARAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM

by Ardian Winata

Submission date: 19-Sep-2023 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2170243629

File name: TURNITIN-_ARDIAN_WINATA.docx (344.64K)

Word count: 8669

Character count: 57125

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN
PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR BARAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

3%

2

Submitted to Kumoh National Institute of
Technology Graduate School

Student Paper

2%

3

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Student Paper

1%

4

Submitted to Submitted on 1690123612177

Student Paper

1%

5

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Student Paper

1%

6

Novi Isniatul Asro, Siti Nur Qomariyah,
Muhyiddin Zainul Arifin. "ANALISIS STRATEGI
PEMASARAN GUNA MENINGKATKAN
PENJUALAN", Sigmagri, 2021

Publication

1%

7

Moh. Roqiqul Azzizi, Aloysius Tommy
Hendrawan, Erny Untari. "Analisis SWOT
Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Roti
Kacang UD Berkah Gemilang Magetan", Set-
up : Jurnal Keilmuan Teknik, 2022

Publication

1%

8

Ezra Silalahi, Islamiani Safitri. "Analisis
Paparasi Pornografi dan Dampaknya

1%

Terhadap Pembelajaran Matematika SMP",
Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan
Matematika, 2021

Publication

-
- | | | |
|---|--|----|
| 9 | Submitted to IAIN Surakarta
Student Paper | 1% |
|---|--|----|
-
- | | | |
|----|--|----|
| 10 | Yeni Suseno, Adji Suradji Muhammad, Edison.
"PENGUNAAN E-MONEY DI PELABUHAN
INTERNASIONAL SRI BINTAN PURA
TANJUNGPINANG DALAM MENDUKUNG
GNNT", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial
Indonesia, 2021
Publication | 1% |
|----|--|----|
-
- | | | |
|----|--|----|
| 11 | Novita ., Wongkar, Joachim N. K. Dumais,
Theodora M. Katiandagho. "STRATEGI
PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI GULA
AREN DI DESA TONDEI 1", AGRI-
SOSIOEKONOMI, 2017
Publication | 1% |
|----|--|----|
-
- | | | |
|----|---|----|
| 12 | Anto Rujianto. "ANALISIS STRATEGI
PEMASARAN PADA PERUSAHAAN PRODUK
BERAS ROSITA DI KEDIRI JAWA TIMUR",
Journal Competency of Business, 2019
Publication | 1% |
|----|---|----|
-
- | | | |
|----|---|----|
| 13 | Submitted to Universitas Musamus Merauke
Student Paper | 1% |
|----|---|----|
-
- | | | |
|----|--|----|
| 14 | Vilanri Gloria Mongdong, Leonardus Ricky
Rengkung, Rine Kaunang. "Perencanaan
Strategi Dari Aspek Marketing Mix UMKM
Kuliner Kecamatan Wanea Dalam Masa
Pandemi Covid-19", AGRI-SOSIOEKONOMI,
2022
Publication | 1% |
|----|--|----|
-
- | | | |
|----|---|-----|
| 15 | Submitted to Universitas Warmadewa
Student Paper | <1% |
|----|---|-----|
-

16 Submitted to Valdosta State University <1%
Student Paper

17 ASTUTI ASTUTI. "PENGEMBANGAN STANDAR
PROFESIONAL GURU DALAM RANGKA
PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA
MANUSIA", DIDAKTIKA, 2019 <1%
Publication

18 Pupe Fitriani. "PERSEPSI MASYARAKAT
TERHADAP POTENSI OBYEK WISATA PUNCAK
AHUAWALI DI DESA AHUAWALI KECAMATAN
PURIALA KABUPATEN KONAWE", Jurnal
Penelitian Pendidikan Geografi, 2018 <1%
Publication

19 Submitted to Universitas Slamet Riyadi <1%
Student Paper

20 Chando Martua Situmeang. "Peranan Strategi
Round Trip Time Terhadap Tingkat Persaingan
Usaha Angkutan Bus Akap PT Primajasa
Perdananaraya Utama Rute Jakarta-Garut",
Warta Penelitian Perhubungan, 2019 <1%
Publication

21 Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <1%
Student Paper

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words